

**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SISTEM INFORMASI,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEPUASAN PENGGUNA
AKHIR TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS DI MEDAN**

Noviani, S.E.,M.Si

Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Heriyati Chrisna, S.E, M.Si

Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Panca Budi

Trysanti Kisria Darsih, S.E.,M.Si

Dosen STKIP Al Maksu Langkat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja sistem informasi Akuntansi pada perusahaan Consumer Goods di Medan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif yang bersifat kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah Manager IT Consumer Goods di Medan berjumlah 287 orang sebagai responden. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode sensus, maka seluruh populasi menjadi sampel. Data yang diolah adalah data primer diperoleh dengan cara mengolah data kuesioner yang diisi oleh 287 responden. Data diolah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kepuasan Pengguna Akhir, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan sistem informasi yang baik tidak dapat dipungkiri dapat menunjang kemampuan unit usaha untuk memenangkan persaingan usaha. Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi tersebut diharapkan mampu mendorong percepatan perputaran dan operasional usaha yang berguna untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja setiap bagian. Perkembangan teknologi dan sistem informasi akuntansi saat ini menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkan proses dan kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi akuntansi.

Fast Moving Consumer Goods (FMCG) merupakan produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat, dan biaya yang relatif rendah dan memiliki masa simpan yang relatif singkat karena sifatnya yang cepat rusak. Perusahaan *Consumer Goods* yang terkenal antara lain: PZ, Cusson, Nestle, Unilever, Garuda Food, Orang Tua, Mayora, Coca cola, Pepsi, Samsung dan lain-lain. Data dari Kantar Worldpanel Indonesia (KWP) Fabrice Carrasco, Managing Director Indonesia-Vietnam- Philippines menunjukkan bahwa dari tahun 2012 ke 2013 telah terjadi peningkatan penjualan produk-produk Consumer goods sebesar 14 % di seluruh Indonesia, baik di kawasan Perkotaan (Urban) maupun pedesaan (Rural). Namun jumlah tenaga sales *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di Kota Medan masih kurang dan tidak mencukupi untuk meng-cover seluruh toko yang ada, hal ini bisa menghambat kinerja personal sistem informasi karena tidak tercapainya target sales dalam penjualan.

Masih Rendahnya kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi di Consumer Goods dapat disebabkan oleh latar pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas yang diberikan terhadap personal. Kurangnya program pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh perusahaan di *Consumer Goods* juga merupakan salah satu penghambat berjalannya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan baik. Kemudian kepuasan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi lebih banyak digunakan dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan keahlian personal dalam menangani masalah keuangan perusahaan dan memberikan arah bagi terorganisasinya kegiatan-kegiatan bagi personal perusahaan.

Manajemen puncak setiap hari membutuhkan laporan biaya, penjualan dan pembelian begitu juga dalam penyediaan softwarentanya. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja SIA.

Maka dari itu Perusahaan *Consumer Goods* harus lebih menyiapkan diri ke arah pengintegrasian masing-masing kegiatan dan tidak menganggap teknologi dan informasi sebagai bagian yang terpisah dari perusahaan yang hanya menangani aspek teknologi saja melainkan mengintegrasikannya keseluruhan strategi bisnis perusahaan. Adanya perkembangan teknologi berdampak pada perusahaan *Consumer Goods* yang juga menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan usahanya. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada juga digunakan untuk memudahkan para karyawan dalam pengecekan barang-barangnya, mempermudah pembuatan laporan keuangan, pengambilan keputusan dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak.

Dari pembahasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir terhadap kinerja sistem informasi Akuntansi pada perusahaan Consumer Goods di Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan dua masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
- 3.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara simultan maupun parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan entitas kompleks atau kerangka yang tunduk pada satu atau lebih tujuan, kendala, dan kontrol, yang dikelilingi oleh lingkungan, yang terdiri subsistem *ofinterdependeent*, dan yang mengalami proses dengan input dan output (Wilkinson, 2000). Sistem informasi sebagai sebuah sistem buatan manusia yang umumnya terdiri dari serangkaian komponen terpadu berbasis komputer dan manual menetapkan untuk

mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data, informasi sehingga menjadi output yang berguna kepada pengguna (Gelinas, Oram dan Wiggins, 2004).

Sistem informasi mempunyai sebelas komponen yaitu: (1) komponen sasaran dan tujuan, merefleksikan kekuatan pendorong sistem dan alasan keberadaan suatu sistem, (2) komponen *input* (data), (3) komponen *output*, informasi untuk pengambilan keputusan, (4) penyimpanan data, (5) pemroses, (6) instruksi dan prosedur, memproses data menjadi informasi, (7) batas sistem, (8) kendala sistem, yaitu keterbatasan intern dan ekstern, (9) komponen pengamanan yang berguna dan menjamin informasi yang dihasilkan akurat, (10) komponen *interface* informasi, berfungsi sebagai penghubung antar pengguna, antara mesin dengan pengguna, antar subsistem dalam sistem informasi, (11) subsistem, merupakan bagian sistem informasi.

Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi meliputi: (1) Mengumpulkan dan menyimpan data atas aktivitas dan transaksi yang dibuat oleh perusahaan, sehingga organisasi, manajemen, karyawan, pihak lain dapat melihat kembali aktivitas yang telah terjadi pada masa lalu; (2) Pemrosesan data menjadi informasi berguna dalam pembuatan keputusan, sehingga memungkinkan manajemen untuk merencanakan, melaksanakan dan mengontrol aktivitas; (3) Menyediakan keamanan atas *action* organisasi termasuk data. Kontrol ini memastikan bahwa data yang diperlukan akurat, valid, dan dapat dipercaya (Romney, 2005)

2. Teori di dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Teori Behavior

Teori behaviorisme, (*behavioural concept*) pada awalnya merupakan kajian bidang utama dalam psikologi dan sosial psikologi, tetapi faktor-faktor psikologi dan sosial psikologi seperti motivasi, persepsi, sikap dan personalitas sangat relevan dengan bidang akuntansi (Siegel, Gary dan Marcony, 1989).

b. Teori Kontijensi

Teori ini menyatakan bahwa perancangan dan penggunaan desain sistem manajemen tergantung pada karakteristik dan kondisi lingkungan dimana sistem diterapkan (Fisher, 1995).

c. Teori Difusi Inovasi

Difusi Inovasi adalah teori tentang bagaimana sebuah ide dan teknologi baru tersebar dalam sebuah kebudayaan. Teori ini dipopulerkan oleh Everett Rogers dalam Hamid dkk (2013) melalui bukunya yang berjudul *Diffusio Innovations*. Ia mendefinisikan difusi sebagai proses dimana sebuah inovasi dikomunikasikan melalui berbagai saluran dan jangka waktu tertentu dalam sebuah sistem sosial.

3. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian ini diukur dari penggunaan sistem informasi akuntansi itu sendiri yaitu para karyawan pada Departemen Akuntansi Keuangan dalam membantu menyelesaikan pekerjaan mereka untuk mengolah data-data keuangan menjadi informasi Akuntansi. Penelitian yang dilakukan Jahangir et al (2000) dalam Jen (2002) menunjukkan perbedaan penentuan keberhasilan komputer adalah tidak berdiri sendiri sehingga pemakaian sistem digunakan untuk melakukan penelitian mengenai sistem informasi.

4. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi.

Anderson dalam Soegiharto (2001) mengusulkan potensi kontribusi pengguna haruslah lebih tinggi selama tahap perencanaan dan implementasi pengembangan sistem. Para pengguna lebih memahami teknologi, tugas dan keputusan yang terlibat, dan lingkungan sosial-politik di mana sistem akan digunakan, semakin besar kemungkinan mereka dapat berkontribusi untuk pengembangan sistem. Pendidikan rata-rata atau tingkat pengalaman kelompok pengguna sistem informasi dapat digunakan untuk mengukur kemampuan personal sistem informasi (Ives et al, 1983). Kemampuan teknis personel sistem informasi memiliki pengaruh besar pada analisis informasi persyaratan dan desain sistem informasi.

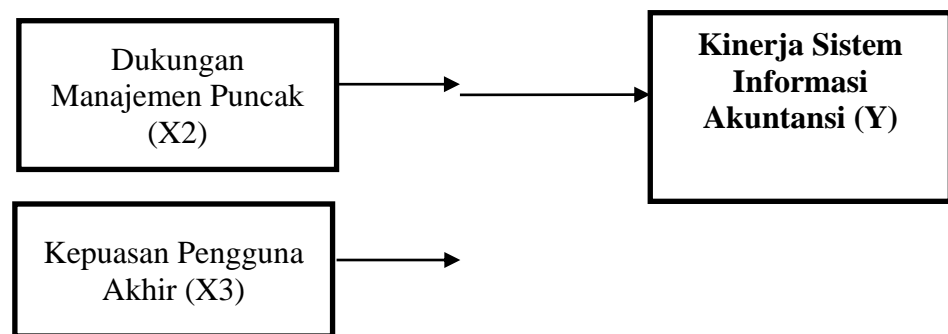
5. Dukungan Manajemen Puncak.

Manajemen puncak adalah manajemen tertinggi yang terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Sering disebut dengan sebutan Presiden Direktur, Wakil Direktur, Wakil Presiden Senior, Kepala Divisi dan lain sebagainya (Handoko, 2000). Sedangkan menurut Doll (1985) yang dikutip dalam penelitian Komara (2005) dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan. Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak memegang peranan penting dalam keberhasilan implementasi sistem informasi.

6. Kepuasan Pengguna Akhir

Conrath dan Mignen (1990) dalam Jen (2002) mengatakan kepuasan pengguna sistem informasi dapat diukur dari kepastian dalam mengembangkan apa yang mereka perlukan. Delone dan McLean (1992) seperti yang dikutip oleh Soegiharto (2001) mengemukakan ketika sebuah sistem informasi diperlukan, penggunaan sistem akan menjadi kurang dan kesuksesan manajemen dengan sistem informasi dapat menentukan kepuasan pengguna akhir.

2.2 KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.1 HIPOTESIS

1. Kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif yang bersifat kausal, yaitu mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variabel (Erlina, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah manager bagian Teknologi Informasi pada perusahaan Consumer goods sebanyak 287 responden. Penentuan sampel menggunakan metode sensus maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skala pengukurannya adalah skala interval. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh para responden. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka kuesioner disebar dengan menjumpai secara langsung responden dan diberi kesempatan jangka waktu untuk menjawab kuesioner selama dua minggu, setelah itu kuesioner akan dikumpulkan kembali oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan skala sikap likert yaitu skala dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 5.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan melakukan pengujian meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*). Persamaan regresi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana :

- Y = Kinerja sistem informasi akuntansi
 b_0 = Konstanta
 b_1 = Koefisien Regresi kemampuan teknik personal sistem informasi
 b_2 = Koefisien Regresi dukungan manajemen puncak
 b_3 = Koefisien Regresi kepuasan pengguna akhir
 X_1 = kemampuan teknik personal sistem informasi
 X_2 = dukungan manajemen puncak
 X_3 = kepuasan pengguna akhir
 e = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kualitas Data

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga dinyatakan valid. Sementara hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk semua variabel lebih besar dari 0,700 (Nunnally, 1994) maka dapat dinyatakan data dari instrumen tersebut *reliabel*.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan analisis grafik menunjukkan balok-balok histogram berada pada posisi rapat dan garis histogram membentuk posisi seperti lonceng. Dilihat dari grafik normal P. plot menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Dan dilihat dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Sementara untuk uji multikolinieritas, hasil SPSS menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) setiap variabel kurang dari 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas. Hasil uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau yang terjadi homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2013).

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 4.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,385	2,300

a. Predictors: (Constant), Duk_Man, Kepu_Pengg, Kem_Tek_Per

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai adjusted R² sebesar 0,385 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan

manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara bersama-sama mampu menjelaskan 38,5% variasi variabel kinerja SIA, sedangkan sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

b. Hasil Uji Statistik F

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	964,148	3	321,383	60,735	,000 ^b
	Residual	1497,510	283	5,292		
	Total	2461,659	286			

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA

b. Predictors: (Constant), Duk_Man, Kepu_Pengg, Kem_Tek_Per

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, nilai F hitung sebesar 60,735 dan nilai sig 0,000, sedangkan nilai F tabel dengan nilai df (n1) = 3, df (n2) = 41, dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,25. Dengan demikian nilai F hitung (60,735) > F tabel (2,25) dan nilai signifikan 0,000 < α (0,05), maka secara simultan variabel kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

c. Hasil Uji Statistik t

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,245	1,778		-2,387	,018
	Kem_Tek_Per	,849	,073	,562	11,655	,000
	Kepu_Pengg	,139	,054	,120	2,569	,011
	Duk_Man	,146	,056	,126	2,617	,009

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA

Hasil pengujian pada tabel 4.3 menunjukkan variabel (X_1), (X_2), dan (X_3) memiliki nilai t hitung 11,655, 2,569 dan 2,617 lebih besar dari t tabel 1,972 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, 0,011 dan 0,009 lebih kecil dari α (0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA.

4.1 Pembahasan

1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan Kemampuan teknik personal Sistem Informasi (X_1), Dukungan Manajemen Puncak (X_2), Kepuasan pengguna akhir (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja SIA. Dapat kita lihat

dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai sig. lebih kecil dari alpha dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Maka dari itu dapat disimpulkan seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Kemampuan teknik personal Sistem Informasi (X1), Dukungan Manajemen Puncak (X2), Kepuasan pengguna akhir (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA karena nilai Sig lebih kecil dari α (0,05). Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesuksesan harapan antara sistem analis, pengguna, sponsor dan customer. Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Kegagalan pengembangan sistem informasi baru diakibatkan tidak memperhatikan aspek organisasional. Jen (2002) berpendapat bahwa kepuasan pengguna akan semakin tinggi, tetapi pemakaian sistem akan menurun. Kepuasan pengguna pada perusahaan yang departemen sistem informasinya berada di departemen lainnya, akan lebih tinggi dari pada perusahaan yang departemen sistem informasinya terpisah dan berdiri sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Komara (2014) dan Jen (2002) dimana variabel kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, dan tidak sejalan dengan hasil penelitian Soegiharto (2001) dan Almilia dan Briliantien (2007).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja SIA.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan kepuasan pengguna akhir secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja SIA.

5.2 Saran

1. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kinerja SIA disarankan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja SIA seperti keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, ukuran organisasi, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pengguna, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan lokasi departemen sistem informasi.
2. Pada penelitian selanjutnya hendaknya instrument penelitian tidak hanya mengandalkan kuesioner/angket saja, akan tetapi juga didukung oleh data hasil observasi langsung ke objek yang akan diteliti sehingga lebih mengetahui fenomena yang terjadi dilapangan
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah anggota populasi/sampel yaitu tidak hanya di Medan melainkan ke berbagai daerah lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Briliantien. 2007. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah*. STIE Perbanas. Surabaya.
- DeLone, W.H. and McLean, E.R. 1992. "Information System Success : The Quest for The Dependent Variable". *Information System Research*. 3 (1) (March). Pp. 60-94.
- Erlina. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: Usu Press.
- Farid Hamid, Morrisian, Andy Corry. 2013. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gelinas, Oram (2004), *Accounting Information System* (5 th edition), Cincinnati, Ohio : South – Western Colloge Publishing
- Handoko, T.Hani. 1992. “ *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*”. Edisi Kedua, BPFE UGM. Yogyakarta.
- Ives, Blake, Margrethe H. Olson, dan Jack Joseph Baroudi. 1983. The Measurement of User Information Satisfaction. NYU Working PaperNo.IS- 82-27.
- Jen, Tjhai Fung .2002.”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi,”jurnal *Bisnis dan Akuntansi* Volume IV No. 2
- Josept G. Fisher, 1998. “Contingency Theory, Management Control Systems and Firm Outcomes: Past Results and Future Directions”. *Behavioral Research in Accounting*, 10, 47-64.
- Komara, Asep, 2005, Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal SNA* 8, Halaman 836-848.
- Nunnaly, J. dan Bernstein, IH.1994. *Psychometric Theory*. New York. McGraw-Hill
- Romney B.M and P.J.Steinbart,Paul,John,2005 *Sistem Informasi Akuntansi* terjemahan,Salemba Empat,Jakarta
- Siegel, Gary, dan Marcony, H.R. 1989. *Behavioral Accounting*, South-Western Publishing co.Ohio
- Soegiharto. 2001. “Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System”. *Gajah Mada International Journal of Business* Volume III No. 2.[11]
- Wilkinson, Joseph W, et al. 2000. *Accounting Information Systems*. JohnWiley Inc.